

***BOOK-TAX DIFFERENCES* DAN PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
MAGISTER AKUNTANSI  
JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DESINDA  
NIM : 127142016**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara :

Nama : Desinda

NIM : 127142016

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul :

***BOOK-TAX DIFFERENCES DAN PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)***

Adalah :

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 16 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



Desinda

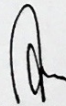


UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : DESINDA  
N.I.M : 127142016  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : PAJAK  
JUDUL TESIS : *BOOK-TAX DIFFERENCES* DAN  
PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011 – 2016).

Jakarta, 1 Mei 2018  
PEMBIMBING



Dr. Arles Ompusunggu, SE, M.Si



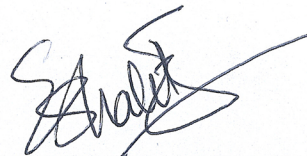
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS  
SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : DESINDA  
N.I.M : 127142016  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
MATA KULIAH POKOK : PAJAK  
JUDUL TESIS : *BOOK-TAX DIFFERENCES* DAN  
PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011 – 2016).

TANGGAL :  
25 AGUSTUS 2018

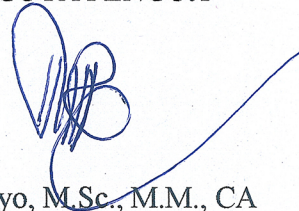
KETUA PENGUJI



Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA

TANGGAL :  
23 AGUSTUS 2018

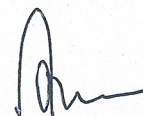
ANGGOTA PENGUJI



Dr. Waluyo, M.Sc., M.M., CA

TANGGAL :  
23 AGUSTUS 2018

ANGGOTA PENGUJI



Dr. Arles Ompusunggu, S.E., M.Si



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “*BOOK-TAX DIFFERENCES* DAN PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA selaku Ketua Program Studi Pascasarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Dr. Arles Ompusunggu, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Jonathan Sarwono selaku pembimbing statistika yang telah memberikan pengetahuan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
  5. Seluruh dosen dan staf pengajar program studi magister akuntansi yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
  6. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan doa demi kelancaran proses penyusunan tesis ini.
  7. Ananda Syahputera, S.E. yang telah memberikan dukungan, saran dan doa selama proses penyusunan tesis ini.
  8. Para partner dan manager Foresight Consulting yang telah memberikan dukungan dan doa selama proses penyusunan tesis ini.
  9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis, yang telah memberikan kontribusi demi kelancaran proses penyusunan tesis ini.
- Penulis menyadari tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis berharap tesis ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya.

Jakarta, 7 Mei 2018

Penulis



Desinda



***BOOK-TAX DIFFERENCES* DAN PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)**

Oleh:  
Desinda  
127142016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi mengenai pengaruh dari *book-tax differences* yang diukur dengan beda permanen, *Positive Book-tax Differences/PBTD*, dan *Negative Book-tax Differences/NBTD* terhadap pertumbuhan laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2016. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 48 emiten yang memenuhi kriteria sampel penelitian yang telah ditetapkan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan program SPSS 22 dengan metode *Generalized Linear Model (GLZ)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beda permanen dan *NBTD* memiliki pengaruh positif signifikan dan negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan *PBTD* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata Kunci: *Book-tax Differences*, Beda Permanen, *Positive Book-tax Differences*, *Negative Book-tax Differences*, Pertumbuhan Laba

***BOOK-TAX DIFFERENCES DAN PERTUMBUHAN LABA  
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)***

Oleh:  
Desinda  
127142016

Abstrak

*The aim of this study is to investigate the effect of book-tax differences that measured by permanent differences, Positive Book-tax Differences /PBSD, and Negative Book-tax Differences/NBSD in indicating earnings growth. The population of research is all manufacturing company that listed on Indonesia Stock Exchange from 2011-2016. The method of sampling that used is purposive sampling with total 48 company that meet the criteria of this study. This research's data will be analyzed using SPSS 22 with Generalized Linear Model (GLM) method. The results show that permanent differences and NBSD have a significant positive effect and significant negative effect on earnings growth. While PBSD has no significant effect on earnings growth.*

*Keywords : Book-tax Differences, Permanent Differences, Positive Book-tax Differences, Negative Book-tax Differences, Earnings Growth*



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PENGUJI</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	6
1.3. Pembatasan Masalah .....	7
1.4. Perumusan Masalah .....	8
1.5. Tujuan Penelitian .....	8
1.6. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. <i>Stakeholder Theory</i> .....	10
2.2. Konsep Laporan Keuangan Akuntansi dan Fiskal .....	11
2.3. Perbedaan Laba Akuntansi dan Fiskal ( <i>Book-tax Differences</i> ) .....	12
2.4. Beda Permanen ( <i>Permanent Differences</i> ) .....	13
2.5. <i>Positive Book-tax Differences (PBSD)</i> .....	17
2.6. <i>Negative Book-tax Differences (NBSD)</i> .....	19

2.7. Pertumbuhan Laba.....	20
2.8. Penelitian Terdahulu.....	22
2.9. Kerangka Pemikiran .....	25
2.10. Perumusan Hipotesis .....	27
2.10.1. Pengaruh Beda Permanen Terhadap Pertumbuhan Laba ....	27
2.10.2. Pengaruh <i>PBTD</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	28
2.10.3. Pengaruh <i>NBTD</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	29

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	31
3.3. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	33
3.4. Teknik Analisis Data .....	35
3.5. Langkah Uji Model dengan Asumsi Klasik .....	37
3.5.1. Uji Normalitas .....	37
3.5.2. Uji Multikolinearitas .....	38
3.5.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
3.5.4. Uji Autokorelasi .....	39
3.6. Uji Hipotesis.....	39
3.7. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	42
3.8. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	44
4.2. Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	45
4.3. Hasil Analisis dan Pembahasan .....	46



4.3.1. Statistik Deskriptif.....	46
4.3.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	49
a. Pengujian Normalitas .....	49
b. Pengujian Multikolinearitas.....	50
c. Pengujian Heteroskedastisitas .....	51
d. Pengujian Autokorelasi .....	52
4.3.3. Pengujian Kelayakan Model.....	53
4.3.4. Pengujian Hipotesis .....	54
4.3.5. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62
4.3.6. Pembahasan .....	63

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan .....	67
5.2. Saran.....	68

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **HASIL UJI TURNITIN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 3.1. Proses Penyeleksian Sampel .....	33
Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel, Indikator, dan Skala Pengukuran .....	34
Tabel 4.1. Klasifikasi Populasi Perusahaan Manufaktur Berdasarkan Sektor Industri .....	45
Tabel 4.2. Variabel dalam Penelitian .....	45
Tabel 4.3. Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Normalitas .....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas.....	50
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	51
Tabel 4.7. Hasil Pengujian Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i> .....	52
Tabel 4.8. Hasil Pengujian <i>Goodness of Fit Test</i> .....	53
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Regresi dengan Metode <i>GLZ</i> .....	54
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Simultan ( <i>Omnibus Test</i> ).....	60
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Laba Emiten Sektor Industri Manufaktur Tahun 2011 - 2016 .....	2
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran .....	26



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

# **BAB I**

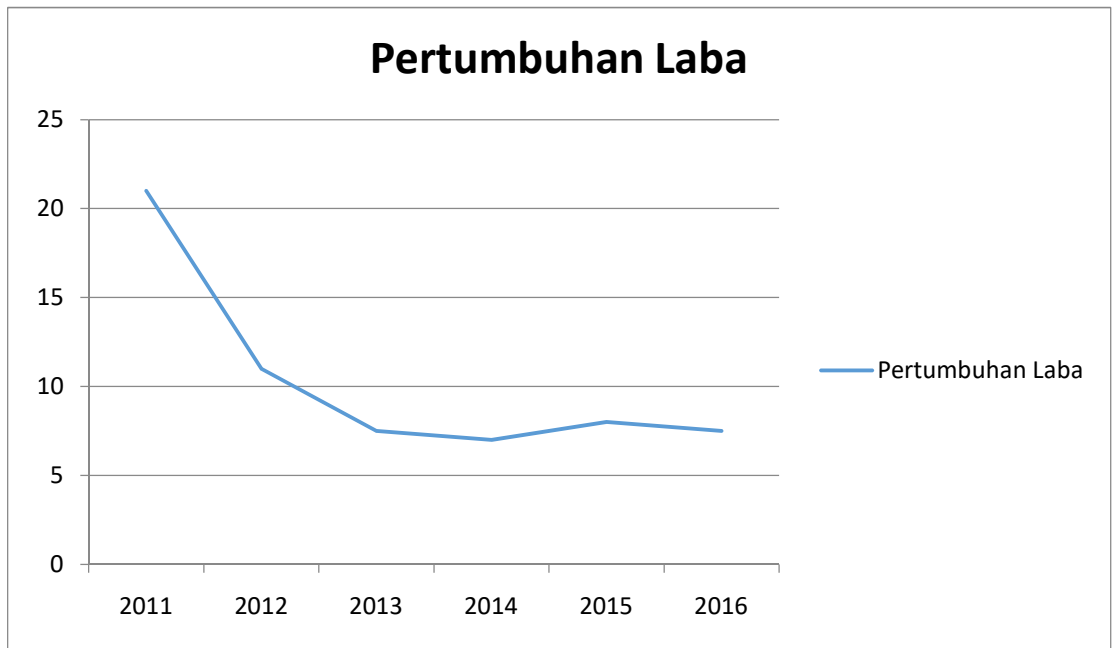
## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat pertumbuhan laba emiten sepanjang tahun 2016 sebesar 5% dibandingkan tahun 2015. Salah satu emiten yang mencatatkan pertumbuhan laba bersih sebesar 5% adalah PT Astra International Tbk (ASII) yang sebelumnya Rp 14,464 triliun menjadi Rp 15,156 triliun pada tahun 2016. Sektor industri yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi per tahun 2016 yaitu sektor industri manufaktur dengan total 20,5%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat trend sektor manufaktur terus menurun dari 6,26% di tahun 2011 menjadi 4,29% di tahun 2016.

Beberapa faktor utama yang secara langsung menghambat pertumbuhan industri manufaktur yaitu penyerapan insentif seperti bea masuk ditanggung pemerintah oleh sektor industri belum maksimal, belum adanya kebijakan yang mendukung industri nasional terutama yang terkait dengan tingkat suku bunga bank untuk industri dan investasi, jaminan pasokan energi, serta pembangunan infrastruktur, terutama jalan. Selain itu, pasca implementasi kesepakatan perdagangan bebas kawasan Asean-China (*Asean-China-Free Trade Agreement/ACFTA*) juga menekan kondisi industri manufaktur nasional. Hal ini dikarenakan produk impor asal China diyakini terus menggerus porsi produk lokal.

**Gambar 1.1**  
**Grafik Pertumbuhan Laba Emiten Sektor Industri Manufaktur**  
**Tahun 2011-2016**



Sumber:idx.co.id (data diolah)

Pertumbuhan laba perusahaan merupakan parameter penilaian kinerja perusahaan. Pihak internal dan eksternal perusahaan sering menggunakan laba sebagai dasar pengambilan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, pengukur prestasi atau kinerja manajemen, dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu, informasi-informasi yang terdapat dalam laporan keuangan seharusnya memberikan gambaran kinerja perusahaan yang sesungguhnya. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba yaitu *return on assets (ROA)*, ukuran perusahaan, dan regulasi – regulasi yang berlaku.



Pada praktik di Indonesia penyusunan laporan keuangan untuk tujuan akuntansi bagi perusahaan didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan, sedangkan penyusunan laporan keuangan untuk tujuan pajak didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Penyajian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan dan menurut Undang-Undang Pajak menimbulkan perbedaan interpretasi. Perbedaan tersebut dapat dijelaskan melalui penyajian laporan keuangan menurut Akuntansi dan laporan keuangan fiskal yang tercermin dalam bentuk *book-tax differences*.

*Book-tax differences* merupakan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Raedy et al., 2011). Definisi laba akuntansi berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 (IAI, 2009) adalah laba atau rugi selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak, sedangkan laba fiskal adalah laba (rugi) selama satu periode yang dihitung berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan atas pajak penghasilan yang terutang.

Perusahaan tidak perlu menyelenggarakan pembukuan ganda untuk memenuhi kedua peraturan tersebut. Laba fiskal dapat diperoleh dengan melakukan penyesuaian berdasarkan ketentuan peraturan perpajakan di Indonesia melalui rekonsiliasi fiskal dari perhitungan laba akuntansi yang dihasilkan. Rekonsiliasi fiskal tersebut menyebabkan terjadinya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang secara umum dikelompokkan ke dalam beda permanen (*permanent differences*) dan beda temporer (*temporary*

*differences*) (Sari dan Lyana, 2015). Identifikasi atas rekonsiliasi fiskal kemudian dijelaskan secara rinci di dalam catatan atas laporan keuangan.

Terdapat sejumlah penelitian yang memberikan bukti bahwa *book-tax differences* mengandung informasi mengenai kinerja perusahaan masa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Persada dan Martani (2010) menghasilkan bukti empiris bahwa *book-tax differences* permanen dan temporer secara signifikan mempengaruhi perubahan laba. Irfan dan Kiswara (2013) menyatakan bahwa variabel *Negative Book-tax Differences / NBTD* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba, sedangkan variabel *Positive Book-tax Differences / PBTD* yang besar berpengaruh negatif terhadap persistensi laba. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tang (2006) menyatakan bahwa perbedaan permanen dapat mempengaruhi *book-tax differences* sebagai gangguan (*noise*) sehingga penggunaan komponen perbedaan permanen tetap relevan.

Guenther (2011) menggunakan biaya dan manfaat pajak tangguhan untuk menilai *book-tax differences*. Windarti dan Sulistiani (2015) dalam penelitiannya tidak hanya menggunakan komponen perbedaan temporer melainkan juga memasukkan unsur perbedaan permanen sebagai faktor pembentuk *book-tax differences*. Wijayanti (2006) menggunakan *deffered taxes* sebagai proksi *book-tax differences* dan menunjukkan bahwa perusahaan dengan *book-tax differences* dalam jumlah besar serta bernilai positif dan negatif (*PBTD* dan *NBTD*) mempunyai laba yang kurang persisten.

Beda permanen menurut hasil penelitian Jackson (2009) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan untuk perbedaan temporer memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan laba. Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputro (2011) yang menjelaskan bahwa total book tax difference mampu memprediksi pertumbuhan laba satu periode ke depan. Putri dan Sary (2017) memberikan hasil penelitian bahwa *permanent differences* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *temporary differences* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini menggunakan variabel beda permanen dan beda temporer yang merupakan proksi dari *book-tax differences*. Lebih lanjut, variabel perbedaan temporer menggunakan *deffered tax expense* yang mencerminkan *PBTD* dan *deffered tax benefit* yang mencerminkan *NBTD* sebagai proksi dalam menilai pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jackson (2009). Perbedaan yang pertama adalah sampel perusahaan yang diteliti. Untuk sampel pengamatan penelitian acuan menggunakan perusahaan publik yang ada di Amerika Serikat, kecuali perusahaan lembaga keuangan dan perusahaan layanan umum, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Perbedaan yang kedua adalah data yang digunakan dalam penelitian acuan yaitu data dari laporan keuangan yang ada di dalam *database Compustat*, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan *go public* yang terdaftar di

BEI. Perbedaan yang ketiga adalah dalam penelitian acuan *book-tax differences* dikelompokkan menjadi dua komponen yaitu beda permanen dan beda temporer, sedangkan pada penelitian ini *book-tax differences* dikelompokkan menjadi tiga komponen yaitu beda permanen, *PBTD*, dan *NBTD*.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh *book-tax differences* terhadap pertumbuhan laba, diberi judul “**BOOK-TAX DIFFERENCES DAN PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2016)**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah ditulis, peneliti melakukan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan konsep antara laporan keuangan akuntansi dengan fiskal, sehingga menyebabkan timbulnya *book-tax differences*. Pedoman pelaporan keuangan akuntansi diatur dalam PSAK, sedangkan untuk pelaporan keuangan fiskal diatur oleh Undang-Undang Pajak Penghasilan (Martani dan Persada, 2010).
2. *Book-tax differences* yang besar menunjukkan adanya penurunan pertumbuhan laba. Hal ini terbukti dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Kiswara (2013) mengindikasikan bahwa informasi yang terdapat pada *book-tax differences* dapat mempengaruhi laba perusahaan di masa mendatang.



Penelitian Tang dan Firth (2012) juga menyatakan bahwa *book-tax differences* yang besar menunjukkan adanya penurunan laba.

3. Faktor lain yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *ROA* dan ukuran perusahaan. *ROA* dapat memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan karena *ROA* berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba (Windarti dan Sulistiani, 2015). Sedangkan ukuran perusahaan dapat memberikan efek *noise* terhadap penelitian *book-tax differences* (Manzon dan Plesko, 2002).

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat memberikan hasil yang maksimal, serta untuk mengurangi bias akibat luasnya bidang penelitian, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pengaruh dari aspek perpajakan yaitu *book-tax differences* yang diukur dengan beda permanen, *PBTD*, dan *NBTD* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2011 sampai dengan 2016. Tahun 2011 dipilih sebagai awal periode pengamatan karena adanya trend penurunan pertumbuhan sektor manufaktur berdasarkan data BPS. Sedangkan tahun 2016 dipilih sebagai akhir periode pengamatan karena adanya keterbatasan data apabila penelitian dilakukan hingga tahun 2017. Lebih lanjut, subyek penelitian dibatasi pada perusahaan manufaktur karena memiliki karakteristik yang sama dan untuk mengurangi sifat bias akibat *industry effect* sehingga dampak *book-tax differences* dapat lebih teramati. Penggunaan sampel perusahaan lembaga

keuangan memberikan hasil berbeda karena pendapatannya dipengaruhi oleh regulasi yang berbeda. Perusahaan konstruksi dikenakan pajak final dan perusahaan pertambangan memiliki regulasi pajak yang berbeda.

#### **1.4 Perumusan Masalah**

Penelitian ini akan merumuskan beberapa permasalahan penelitian yaitu:

1. Apakah beda permanen berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
2. Apakah *PBTD* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?
3. Apakah *NBTD* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat *book-tax differences* dalam memberikan informasi mengenai pertumbuhan laba dan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Pengaruh beda permanen terhadap pertumbuhan laba.
2. Pengaruh *PBTD* terhadap pertumbuhan laba.
3. Pengaruh *NBTD* terhadap pertumbuhan laba.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak pemakai laporan keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam menyikapi adanya perbedaan prinsip aturan menurut Undang - Undang Pajak dan PSAK. Perusahaan diharapkan untuk

menyelenggarakan pembukuan dengan prinsip taat asas dan mencerminkan keadaan usaha yang sebenarnya sehingga informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat diandalkan.

2. Bagi investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk melakukan analisis terhadap *book-tax differences* suatu perusahaan dan pengaruhnya bagi pertumbuhan laba, khususnya pada perusahaan yang memiliki *book-tax differences* yang besar.

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami pengaruh dari beda temporer yang diwakilkan oleh *PBTD / (NBTD)* dan beda permanen dalam hubungannya terhadap pertumbuhan laba perusahaan, serta untuk dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, Sweeny, & William. (2011). *Statistics for business and economics* (11<sup>th</sup> ed.). South Western: Cengage Learning.
- Brolin, A., & Rohman, A. (2014). Pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 02 (03): 1-13.
- Dobson, Annette J. (2002). *An introduction to generalized linear models* (2<sup>nd</sup> ed.). New York, NY: Chapman & Hall.
- Fitri, Dinel. (2014). Pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi*, 01 (02).
- Freeman, R.E. (2004). A stakeholder theory of modern corporation. *Ethical Theory and Business* (7<sup>th</sup> ed.).
- Ghozali, I., & A. Chairiri. (2007). *Teori akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19* (5<sup>th</sup> ed.). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, J. (2001). *Generalized linear models: a unified approach*. Sage University Paper: London.
- Guenther, D. (2011). What do we learn from large book-tax differences? Working paper, University of Oregon. Retrieved from <http://taxsymposium.web.unc.edu/files/2016/02/Guenther-BTDs010311.pdf>
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5<sup>th</sup> ed.). New York, NY: MacGraw Hill.
- Hanlon, M. L. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals and cash flows when firms have large book-tax differences. *The Accounting Review*, 80 (1): 137-166.
- Hoffmann, J. P. (2004). *Generalized linear models: an applied approach*. Boston: Pearson.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). *Pernyataan standar akuntansi keuangan no.46 tentang akuntansi pajak penghasilan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irfan, F. H., & Kiswara, E. (2013). Pengaruh perbedaan laba akuntansi dan laba

fiskal terhadap persistensi laba dengan komponen akrual dan aliran kas sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 02 (02): 1-13.

Jackson, Mark. (2009). Book tax differences and earnings growth. Retrieved from ProQuest Digital Dissertations. (AAT 3377369).

Lestari, Budi. (2011). Analisis pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.

Lev, B. and Nissim, D. (2004). Taxable income, future earnings and equity values. *The Accounting Review*, 79 (4): 1039-1074.

Manzon, G.B. and Plesko, G.A. (2002). The relation between financial and tax reporting measures of income. *Tax Law Review*, 55 (02): 175-214.

Martani, D., & Persada, A. E. (2010). Pengaruh book tax gap terhadap persistensi laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 2 (7): 205-221.

McCulloch, P., & Nelder, J. (1989). *Generalized linear models* (2<sup>nd</sup> ed.). New York, NY: Chapman and Hall.

Prabowo, F. (2010). Analisis perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal terhadap persistensi laba akrual. Upnvj library.

Pratiwi, I. R. (2014). Analisis pengaruh book-tax differences terhadap persistensi laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3 (3): 1-9.

Putri, V. R., & Sary. (2017). Pengaruh book tax differences terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 1 (10): 39-51.

Phillips, J., M., Pincus, & Rego, S. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *The Accounting Review* 78: 491-521.

Raedy, J., Seidman, J., & Shackelford, D. (2011). Is there information content in the tax footnote? *McCombs Research Paper Series No. ACC-01-11*.

Rohaya, Md Noor, Nor'Azam Mastuki, Barjoyai Bardai. (2009). Book-tax difference and value relevance of taxable income: Malaysian Evidence. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 2 (7): 19-40.

Sari, D., & Lyana, I. D. D. (2015). Book tax differences dan kualitas laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 03 (6): 341-511.



Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

\_\_\_\_\_. (2014). *Riset Skripsi dan Tesis dengan SPSS 22*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

\_\_\_\_\_. (2017). *Mengenal prosedur-prosedur populer dalam SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2009). *Financial accounting theory and analysis: text and cases* (9<sup>th</sup> ed.). United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

Tang, T.Y., & Firth, M. (2012). Earnings persistence and stock market reactions to the different information in book-tax differences: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 47, 369-397.

Waluyo. (2016). The relationship between book-tax differences and earnings growth within Indonesia manufacturing firms. *Research Journal of Finance and Accounting*, 18 (07): 127-133.

Waluyo. (2016). *Akuntansi pajak* (6<sup>th</sup> ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Wijayanti, H. T. (2006). Analisis pengaruh perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal terhadap persistensi laba, akrual, dan arus kas. *Simposium Nasional Akuntansi IX Padang*.

Windarti, E. R., & Sulistiani D. (2015). Pengaruh book tax differences dan arus kas terhadap pertumbuhan laba. *El-Muhasaba 1* (6): 111-125.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. (2011). *Susunan dalam satu naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Direktorat Penyuluhan Pelayanan dan Humas.

<http://id.beritasatu.com/home/2016-laba-emiten-tumbuh-5/142021> diakses pada Kamis, 9 November 2017 pukul 21.10

<http://investasi.kontan.co.id/news/asii-catatkan-pertumbuhan-laba-5-pada-2016> diakses pada Kamis, 9 November 2017 pukul 21.10